

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Secara umum Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah GUPPI Kota Cirebon belum dikatakan baik, karena dilihat dari segi proses kegiatan supervisi yang jarang dilakukan, yaitu dua kali dalam kurun waktu satu tahun, terdapat di semester pertama dan di semester kedua. Proses supervisi kepala sekolah yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah GUPPI Kota Cirebon meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
2. Pembinaan kinerja guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah GUPPI Kota Cirebon belum dikatakan baik. Dilihat dari pengawasan, bimbingan, arahan, dan penilaian kinerja guru yang dilakukan kepala sekolah jarang dilakukan, itupun kalau ada kesalahan guru yang fatal baru rutin pembinaan. Kalau pembinaannya rutin dilakukan, para guru akan menyadari kesalahan mereka sehingga kinerja mereka di madrasah tersebut bisa terarah secara baik.
3. Hambatan dan solusi pada supervisi akademik kepala sekolah dalam pembinaan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah GUPPI Kota Cirebon ini yaitu pengkondisian kelas dan tindak lanjut dari evaluasi pembelajaran. Solusinya yaitu dengan cara musyawarah dan mufakat bersama melalui *face to face*/rapat.

B. Implikasi

Setelah pembahasan kesimpulan, implikasi yang akan dibahas sebagai berikut ini yaitu implikasi penelitian antara lain adalah:

1. Apabila supervisi akademik kepala sekolah belum dikatakan baik pada proses supervisi kepala sekolah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, akan memberikan dampak terhadap proses belajar mengajar.
2. Kurangnya kesadaran dan kedisiplinan guru memberikan implikasi pada berkurangnya motivasi mengajar guru dan cenderung tidak bisa memberikan suasana kelas yang kondusif, dan terkadang pembelajaran yang dilakukan oleh

guru itu tidak selesai atau tidak tuntas artinya tidak sampai kepada bentuk evaluasi.

3. Hambatan dan solusi pada supervisi akademik kepala sekolah dalam pembinaan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah GUPPI Kota Cirebon yaitu pengkondisian kelas dan tindak lanjut dari evaluasi pembelajaran. Dibalik permasalahan tersebut, Solusinya yaitu dengan cara musyawarah dan mufakat bersama melalui *face to face*/rapat.

C. Saran

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian ada beberapa saran sebagai usaha untuk mengetahui supervisi akademik kepala sekolah dalam pembinaan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah GUPPI Kota Cirebon. Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah GUPPI Kota Cirebon hendaknya berupaya meningkatkan kualitas pendidikan serta menumbuhkan sikap sadar kepada warga sekolah tentang sikap disiplin.
2. Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah GUPPI Kota Cirebon teruslah mengawasi dan membina para guru supaya kinerja guru semakin lebih baik lagi.
3. Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah GUPPI Kota Cirebon hendaklah bersikap disiplin terhadap waktu dan bertanggung jawab atas apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan. Dan diharapkan guru dapat meningkatkan keterampilan, kompetensi, pemahaman dan sikapnya sehingga kinerjanya semakin baik.
4. Bagi Siswa/i Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah GUPPI Kota Cirebon hendaklah bersikap sopan santun, dan patuh terhadap guru di sekolah, dan teruslah semangat dalam menimba ilmu.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih menggali lagi informasi tentang supervisi akademik kepala sekolah dalam pembinaan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah GUPPI Kota Cirebon, karena apabila mengacu pada penelitian saya masih banyak kekurangannya.